



Anggaran Terbatas, Baru Sanggup Satu Unit

Disdukcapil Berkomitmen 14 Kemantren Terjangkau ADM pada Tahun Depan

JOGIA - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja berencana kembali menambah satu unit mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM). Kepala Disdukcapil Kota Jogja Septi Sri Rejeki mengatakan, anggaran pengadaan mesin ADM sudah diusulkan dalam APBD Perubahan 2025.

"Dengan anggaran sebesar Rp 250 juta," jelas Septi melalui sambungan telepon, kemarin (11/8).

Dengan penambahan ini, jumlah total mesin ADM pada tahun ini menjadi sepuluh unit. Sembilan unit tersebar di beberapa titik. Yakni, kantor Disdukcapil Kota Jogja, mall pelayanan publik (MPP), kantor Kemantren Jetis, dan kantor Kemantren Mergangsan. Lalu, di UPT PASTY, UPT Taman Pinter, kantor Kemantren Danurejan, kantor Kemantren Wirobrajan, dan kantor Kelurahan Rejowinangun.

Terkait penempatan mesin baru, Septi hingga sekarang belum mengetahuinya.

"Baru akan kami koordinasikan dengan DPRD," Menurutnya, disdukcapil sudah membuat kesepakatan dengan Komisi A DPRD Kota Jogja agar mesin ADM bisa tersedia



di 14 kemantren. Program tersebut ditarget terwujud pada tahun 2026 mendatang.

Dia optimistis, program itu bisa terwujud. Dengan syarat anggaran yang dialokasikan memadai. Sebab, kebijakan efisiensi anggaran pada awal tahun memengaruhi pengadaan mesin ADM tersebut. Sehingga satu unit mesin baru bisa terwujud di APBD perubahan.

Terpisah, Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Susanto Dwi Antoro tak menampik perihal permintaan agar mesin ADM bisa tersedia di seluruh kemantren. Sebab, keberadaan mesin ADM membantu masyarakat untuk

mencetak administrasi kependudukan seperti KK, akta kelahiran, hingga surat keterangan pin-dah WNI.

Toro sapaannya menilai, pihaknya akan mendukung alokasi anggaran untuk mewujudkan tahun 2026 mesin ADM bisa tersedia di 14 kemantren. Namun dia berharap agar Disdukcapil Kota Jogja bisa meningkatkan layanan di mesin ADM. Misalnya bisa untuk mengubah status kependudukan.

"Sebab untuk melakukan perubahan status kependudukan sampai saat ini masih manual, kami berharap itu bisa di mesin ADM," katanya. (inu/zam/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005